

**PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG PARIWISATA
PADA KAWASAN STRATEGIS SOLO-SELO-BOROBUDUR,
KABUPATEN BOYOLALI**

TUGAS AKHIR

Oleh:

Juprita Wening Handayani

40030621650068



**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN
PERENCANAAN TATA RUANG DAN PERTANAHAN
DEPARTEMEN SIPIL DAN PERENCANAAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2025**

**PENGEMBANGAN SARANA PENUNJANG PARIWISATA
PADA KAWASAN STRATEGIS SOLO-SELO-BOROBUDUR,
KABUPATEN BOYOLALI**

Laporan Tugas Akhir diajukan kepada
Program Studi Sarjana Terapan Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
Sekolah Vokasi Universitas Diponegoro

Oleh :
Juprita Wening Handayani
4003062150068

Diajukan pada
Sidang Laporan Tugas Akhir
29 September 2025

Dinyatakan LULUS / ~~TIDAK LULUS~~
Laporan Tugas Akhir

Dr. Intan Muning Harjanti, S.T., M.T. Pembimbing

Dr. Ir. Artiningsih, M.Si.

Penguji 1

Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T. Penguji 2

Disahkan untuk dikumpulkan pada
Semarang, 30 September 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan


Khristiana Dwi Astuti, S.T., M.T.
NIP. 198101252012122001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menyusun pengembangan sarana penunjang pariwisata di Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali, yang masih mengalami kendala dalam hal ketersediaan dan pemeliharaan fasilitas. Metode analisis menggunakan *Tourist Area Life Cycle* (TALC), *crosstab*, dan perhitungan kebutuhan sarana. Hasil TALC menunjukkan empat objek wisata berada pada fase berbeda: Gunung Nganten (*decline*), Bukit Sanjaya (*involvement*), Museum R. Hamong Wardoyo (*involvement-development*), dan Cepogo Cheese Park (*rejuvenation*). Analisis *crosstab* mengungkap hubungan signifikan antara asal wisatawan dengan preferensi amenities, serta jenis pekerjaan dan usia dengan aksesibilitas. Berdasarkan proyeksi 2031, diperlukan penambahan mushola, toko oleh-oleh, dan hotel/vila di Kecamatan Selo dan Cepogo. Penelitian ini menghasilkan rekomendasi pengembangan sarana penunjang yang spesifik untuk setiap tipologi destinasi, terintegrasi dengan preferensi wisatawan, dan didukung oleh peta pengembangan sarana penunjang sebagai rekomendasi kebijakan tata ruang.

Kata Kunci: Boyolali, Pengembangan Pariwisata, Sarana Penunjang, Solo-Selo-Borobudur, Tipologi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, atas limpahan berkat, Rahmat, Hidayah dan Inayah-Nya. Akhirnya penulis mampu Menyusun Tugas Akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan penulis sekaligus sebagai hasil akhir selama proses pembelajaran di program studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan, masukan, serta bimbingan dan dorongan yang bersifat membangun serta bermanfaat dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar besanya kepada:

1. Ibu Kristiana Dwi Astuti S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan
2. Ibu Dr. Intan Muning Harjanti S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang sudah memberikan arahan dan semangat selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir.
3. Ibu Dr. Ir. Artiningsih, M.Si. selaku Dosen Penguji I dan Ibu Pratamaningtyas Anggraini, S.T., M.T selaku Dosen Penguji II yang bersedia memberikan saran, masukan, dan arahan dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Kedua Orangtua penulis yang selalu senantiasa memberikan doa dan dukungan moril serta materi sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan maksimal
5. Kedua kakak kandung penulis Ari Risanto dan Bayu Febrianto yang selalu memberikan dukungan di setiap proses tugas akhir saya hingga selesai.
6. Teman-teman tersayang penulis 014, 042, 054, 056, 080, 094, 100, 106,120 yang selalu menemani suka duka, memberikan dukungan dan bantuan dari awal perkuliahan hingga penyusunan Tugas Akhir ini selesai.
7. Teman-teman Program Studi Perencanaan Tata Ruang dan Pertanahan Angkatan 2021 yang telah berjuang untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini
8. Diri sendiri karena telah mampu melewati semua perjalanan hingga

sampai di titik ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, masukan, kritik, dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dalam upaya perbaikan. Semoga dengan adanya Tugas Akhir ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Semarang, 27 September 2025

Juprita Wening Handayani

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	13
1.1 Latar Belakang	13
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan dan Sasaran	16
1.3.1 Tujuan	16
1.3.2 Sasaran.....	16
1.4 Ruang Lingkup.....	17
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah	17
1.4.2 Ruang Lingkup Materi.....	16
1.5 Tahapan/Proses	17
1.6 Metode dan Hasil Akhir	19
1.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	19
1.6.2 Teknik Sampling.....	21
1.6.3 Teknik Analisis Data	24
1.6.3 Hasil Akhir	25
BAB 2 KONSEP PERENCANAAN.....	26
2.1 Konsep Perencanaan	26
2.2 Dasar Teori Konsep Perencanaan.....	27
2.2.1 Karakteristik Wisata	27
2.2.2 Komponen Pariwisata	27
2.2.3 Sarana Penunjang Pariwisata	28
2.2.4 <i>Tourist Area Life Cycle</i> (TALC)	29
2.2.5 Tabulasi Silang/ <i>Crosstab</i>	32
2.2.6 Kebutuhan Sarana Penunjang Pariwisata	33
BAB 3 PROFIL KAWASAN STRATEGIS SOLO-SELO-BOROBUDUR.....	34
3.1 Gambaran Umum Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur	34

3.2 Identifikasi Wisata Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur	35
3.3 Identifikasi Komponen Pariwisata	38
3.3.1 Daya Tarik Wisata (<i>Attraction</i>).....	38
3.3.2 Fasilitas Penunjang (<i>Amenities</i>).....	40
3.3.3 Aksesibilitas (<i>Accessibilities</i>)	43
3.3.4 Promosi Wisata.....	46
3.3.5 Pengunjung Wisata	47
3.4 Identifikasi Tipologi Wisata Berdasarkan Teori <i>Tourist Area Life Cycle</i> (TALC) atau Teori Siklus Hidup Pariwisata	48
BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN	51
4.1 Identifikasi Karakteristik Wisata Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur.....	51
4.2 Analisis Tipologi Pariwisata	60
4.3 Analisis Pengembangan Pariwisata Berdasarkan TALC	72
4.3.1 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Asal Wisatawan dengan Aksesibilitas.....	72
4.3.2 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Asal Wisatawan dengan Amenitas.....	74
4.3.3 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Asal Wisatawan dengan Atraksi.....	76
4.3.4 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Asal Wisatawan dengan Promosi.....	78
4.3.5 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Jenis Pekerjaan dengan Aksesibilitas.....	81
4.3.6 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Jenis Pekerjaan dengan Amenitas.....	83
4.3.7 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Jenis Pekerjaan dengan Atraksi.....	85
4.3.8 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Jenis Pekerjaan dengan Promosi.....	87
4.3.9 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Usia dengan Aksesibilitas	89
4.3.10 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Usia dengan Amenitas	91
4.3.11 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Usia dengan Atraksi	93
4.3.12 Analisis Pengembangan Pariwisata Antara Usia dengan Promosi	96
4.4 Analisis Kebutuhan Sarana Penunjang Pariwisata	98
4.4.1 Sarana Penunjang Peribadatan	99
4.4.2 Sarana Penunjang Pusat Toko Oleh-Oleh	102
4.4.3 Sarana Penunjang Rest Area	103

4.4.4 Sarana Penunjang Hotel/Villa	105
4.5 Pengembangan Sarana Penunjang Pariwisata	107
BAB 5 PENUTUP	120
5.1 Kesimpulan	120
5.2 Rekomendasi.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	cxix
DAFTAR LAMPIRAN.....	cxxiii

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar Pemangku Kepentingan	22
Tabel I. 2 Jumlah Pengunjung Wisata Tahun 2020-2024 Dalam Satuan Jiwa.....	23
Tabel I. 3 Perhitungan Sampel Kuesioner Stratified	23
Tabel III. 1 Daya Tarik Wisata di Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	37
Tabel III. 2 Komponen Wisata Atraksi	39
Tabel III. 3 Komponen Wisata Amenitas Sarana Peribadatan.....	40
Tabel III. 4 Komponen Wisata Amenitas Hotel/Vila	41
Tabel III. 5 Komponen Wisata Amenitas Toko Pusat Oleh-Oleh.....	42
Tabel III. 6 Komponen Wisata Amenitas Rest Area	42
Tabel III. 7 Kondisi Komponen Wisata Aksesibilitas	44
Tabel III. 8 Komponen Wisata Promosi.....	46
Tabel III. 9 Indikator Variabel Fase Perkembangan Objek Wisata	48
Tabel III. 10 Identifikasi Pertumbuhan Destinasi Wisata Berdasarkan Teori Siklus Hidup Pariwisata.....	49
Tabel IV. 1 Kondisi Wisata Gunung Nganten.....	51
Tabel IV. 2 Kondisi Wisata Bukit Sanjaya.....	53
Tabel IV. 3 Kondisi Wisata Cepogo Cheese Park	54
Tabel IV. 4 Kondisi Wisata Museum R. Hamong Wardoyo	56
Tabel IV. 5 Karakteristik Daya Tarik Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	56
Tabel IV. 6 Karakteristik Fasilitas Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	57
Tabel IV. 7 Karakteristik Aksesibilitas Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	57
Tabel IV. 8 Karakteristik Promosi Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	58
Tabel IV. 9 Jumlah Pengunjung Wisata Gunung Nganten	63
Tabel IV. 10 Jumlah Pengunjung Wisata Bukit Sanjaya	65
Tabel IV. 11 Jumlah Pengunjung Wisata Cepogo Cheese Park	67
Tabel IV. 12 Jumlah Pengunjung Wisata Museum R. Hamong Wardoyo.....	69

Tabel IV. 13 Hasil Crosstab Antara Asal Wisatawan dengan Aksesibilitas	72
Tabel IV. 14 Hasil Uji Chi-Square Antara Asal Wisatawan dengan Aksesibilitas	73
Tabel IV. 15 Hasil Crosstab Antara Asal Wisatawan dengan Amenitas	75
Tabel IV. 16 Hasil Uji Chi-Square Antara Asal Wisatawan dengan Amenitas	75
Tabel IV. 17 Hasil Crosstab Antara Asal Wisatawan dengan Atraksi	77
Tabel IV. 18 Hasil Uji Chi-Square Antara Asal Wisatawan dengan Atraksi	77
Tabel IV. 19 Hasil Crosstab Antara Asal Wisatawan dengan Promosi	79
Tabel IV. 20 Hasil Uji Chi-Square Antara Asal Wisatawan dengan Promosi	79
Tabel IV. 21 Hasil Crosstab Antara Jenis Pekerjaan dengan Aksesibilitas	81
Tabel IV. 22 Hasil Uji Chi-Square Antara Jenis Pekerjaan dengan Aksesibilitas	81
Tabel IV. 23 Hasil Crosstab Antara Jenis Pekerjaan dengan Amenitas	83
Tabel IV. 24 Hasil Uji Chi-Square Antara Jenis Pekerjaan dengan Amenitas	84
Tabel IV. 25 Hasil Crosstab Antara Jenis Pekerjaan dengan Atraksi	85
Tabel IV. 26 Hasil Uji Chi-Square Antara Jenis Pekerjaan dengan Atraksi	86
Tabel IV. 27 Hasil Crosstab Antara Jenis Pekerjaan dengan Promosi	87
Tabel IV. 28 Hasil Uji Chi-Square Antara Jenis Pekerjaan dengan Promosi	88
Tabel IV. 29 Hasil Crosstab Antara Usia dengan Aksesibilitas	90
Tabel IV. 30 Hasil Uji Chi-Square Antara Usia dengan Aksesibilitas	90
Tabel IV. 31 Hasil Crosstab Antara Usia dengan Amenitas	91
Tabel IV. 32 Hasil Uji Chi-Square Antara Usia dengan Amenitas	92
Tabel IV. 33 Hasil Crosstab Antara Usia dengan Atraksi	94
Tabel IV. 34 Hasil Uji Chi-Square Antara Usia dengan Atraksi	94
Tabel IV. 35 Hasil Crosstab Antara Usia dengan Promosi	96
Tabel IV. 36 Hasil Uji Chi-Square Antara Usia dengan Promosi	97
Tabel IV. 37 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Banyudono Tahun 2031	99
Tabel IV. 38 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Teras Tahun 2031	99
Tabel IV. 39 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Mojosongo Tahun 2031	100
Tabel IV. 40 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Boyolali Tahun 2031	100

Tabel IV. 41 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Cepogo Tahun 2031	100
Tabel IV. 42 Analisis Perhitungan Kebutuhan Peribadatan Kecamatan Selo Tahun 2031	100
Tabel IV. 43 Analisis Kebutuhan Perhitungan Pusat Toko Oleh-Oleh Kecamatan Mojosongo Tahun 2031	102
Tabel IV. 44 Analisis Kebutuhan Perhitungan Pusat Toko Oleh-Oleh Kecamatan Boyolali Tahun 2031	102
Tabel IV. 45 Analisis Kebutuhan Perhitungan Pusat Toko Oleh-Oleh Kecamatan Selo Tahun 2031	103
Tabel IV. 46 Radius Pelayanan Rest Area	104
Tabel IV. 47 Aspek Pengembangan Wisata Gunung Nganten Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	107
Tabel IV. 48 Aspek Pengembangan Wisata Bukit Sanjaya Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali	109
Tabel IV. 49 Aspek Pengembangan Wisata Cepogo Cheese Park Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	110
Tabel IV. 50 Aspek Pengembangan Wisata Museum R. Hamong Wardoyo Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Peta Administrasi Wilayah Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	15
Gambar I. 2 Kerangka Analisis	18
Gambar II. 1 Konsep Perencanaan	26
Gambar II. 2 Grafik Siklus Hidup Pariwisata.....	32
Gambar III. 1 Peta Lokasi Pariwisata Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	36
Gambar III. 2 Peta Aksesibilitas.....	44
Gambar III. 3 Moda Transportasi Berdasarkan Asal Pengunjung Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur	45
Gambar III. 4 Jumlah Pengunjung Wisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur	47
Gambar IV. 1 Grafik Perkembangan Wisata Gunung Nganten Berdasarkan Siklus Hidup Pariwisata.....	64
Gambar IV. 2 Grafik Perkembangan Wisata Bukit Sanjaya Berdasarkan Siklus Hidup Pariwisata.....	66
Gambar IV. 3 Grafik Perkembangan Wisata Cepogo Cheese Park Berdasarkan Siklus Hidup Pariwisata	68
Gambar IV. 4 Grafik Perkembangan Wisata Museum R. Hamong Wardoyo Berdasarkan Siklus Hidup Pariwisata	70
Gambar IV. 5 Bagan Posisi Wisata Pada Siklus Hidup Pariwisata	71
Gambar IV. 6 Peta Network Analysis Sarana Penunjang Rest Area	104
Gambar IV. 7 Peta Network Analysis Sarana Penunjang Hotel/Vila	106
Gambar IV. 8 Peta Pengembangan Sarana Penunjang Pariwisata Pada Kawasan Strategis Solo-Selo-Borobudur, Kabupaten Boyolali.....	117